

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Trauma adalah cedera atau luka yang mengenai organ tubuh, rongga tubuh manusia yang dapat menyebabkan kerusakan. Biasa disebabkan benda tajam ataupun benda tumpul. Trauma toraks merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia berkisar 15-77%. Trauma toraks terdiri dari 10-15% dari semua trauma dan mewakili 25% dari semua kematian akibat trauma (Demirhan, 2009).

Lebih kurang 16.000 kematian per tahun di Amerika Serikat disebabkan oleh trauma toraks (Shahani, 2013). 20-25% kematian pada pasien multitrauma terdapat trauma toraks (Veysi, 2008).

Trauma toraks adalah trauma yang mengenai rongga toraks. Trauma toraks dapat berupa trauma tumpul dan trauma tajam. Trauma toraks tumpul dapat berpotensi menimbulkan ancaman bagi saluran pernapasan dan sirkulasi jantung (Veysi, 2008).

Sekitar 80% dari cedera toraks dapat dikelola secara non-bedah dengan tindakan *closed thoracostomy+WSD (water sealed drainage)*, analgesia yang tepat dan terapi pernapasan agresif. Di Asia memiliki angka kematian trauma tertinggi di seluruh dunia, berdasarkan *World Health Organization (WHO)* angka kematian pada tahun 2008 mencapai 90% dari seluruh kematian di dunia disebabkan oleh trauma toraks. (Mefire, 2009).

Penelitian Mefire (2010) didapatkan penderita trauma yang membutuhkan tindakan operasi torakotomi sebanyak 14,4% dan yang tidak membutuhkan torakotomi sebanyak 85,4%.

Penelitian Edaigbini (2011) menunjukkan 54,8% penanganan trauma toraks berupa torakostomi. *Primary Survey*, tindakan resusitasi, perawatan perioperatif dan prosedur bedah yang tepat mempengaruhi hasil penanganan pasien pada kasus trauma toraks (Kia, 2009).

Di RSUP H. Adam Malik belum terdapat data mengenai profil trauma toraks, konon lagi data tentang evaluasi penatalaksanaannya. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai gambaran penatalaksanaan kasus trauma toraks di RSUP H. Adam Malik Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran penatalaksanaan trauma toraks di RSUP H. Adam Malik Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran penatalaksanaan kasus trauma toraks di RSUP H. Adam Malik Medan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- A. Mengetahui angka kejadian trauma toraks di RSUP H. Adam Malik Medan.
- B. Mengetahui jenis trauma toraks di RSUP H. Adam Malik Medan.
- C. Mengetahui jenis penanganan trauma toraks di RSUP H. Adam Malik Medan.
- D. Mengetahui hasil akhir kondisi pasien setelah dilakukan penatalaksanaan trauma toraks di RSUP H. Adam Malik Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- 1. Bagian bedah Toraks Kardiovaskular di RSUP H. Adam Malik Medan, untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan kasus trauma toraks di RSUP H. Adam Malik.
- 2. Untuk memberikan gambaran penatalaksanaan kasus trauma toraks yang baik dan tepat.
- 3. Dapat sebagai masukan bagi tenaga kesehatan untuk dapat melakukan penatalaksanaan pada trauma toraks yang baik dan tepat.
- 4. Untuk memberikan data bagi para peneliti selanjutnya untuk pengembangan penelitian